

PENYUSUNAN SKALA PSIKOLOGI SELF-EFFICACY : SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Difani Cahya Prastiwi^{1*}, Netty Merdiaty²

^{1, 2}Prodi Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202210515069@mhs.ubharajaya.ac.id, netty.merdiaty@dsn.ubharajaya.ac.id

^{*}202210515069@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

Self-efficacy is an important psychological concept for understanding individual performance and achievement in various situations, including work, education, and health. A scale is needed to evaluate this concept appropriately. This study is a literature review with the aim to present various findings regarding self-efficacy scales from ten national and international journals in the last five years. The results showed that most of the scales used Rasch Model, CFA, and SEM with high reliability values. The self-efficacy scale is proven to be widely applicable and relevant for various populations. The development of self-efficacy scales needs to consider the population context, theoretical dimensions, and appropriate statistical approaches so that the measurement results are reliable and psychologically meaningful.

Keyword: *Self-efficacy, psychological scale construction , literature review*

Abstrak

*Self-efficacy merupakan konsep psikologis yang penting untuk memahami kinerja dan pencapaian individu dalam berbagai situasi, termasuk pekerjaan, pendidikan, dan kesehatan. Sebuah skala yang dapat diperlukan untuk mengevaluasi konsep ini dengan tepat. Penelitian ini merupakan tinjauan literatur dengan tujuan untuk menyajikan berbagai temuan mengenai skala *self-efficacy* dari sepuluh jurnal nasional dan internasional dalam lima tahun terakhir. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar skala menggunakan Rasch Model, CFA, dan SEM dengan nilai reliabilitas tinggi. Skala *self-efficacy* terbukti dapat diterapkan secara luas dan relevan untuk berbagai populasi. Penyusunan skala *self-efficacy* perlu mempertimbangkan konteks populasi, dimensi teoritis, dan pendekatan statistik yang tepat agar hasil pengukuran dapat diandalkan dan bermakna secara psikologis.*

Kata kunci: *Efikasi Diri, Penyusunan Skala Psikologi, Tinjauan Literatur*

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 77

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Self-efficacy merupakan kemampuan seseorang untuk merencanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kehidupan nyata, *self-efficacy* sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk manajemen stres, keputusan, pembelajaran, dan kesehatan. Untuk alasan ini, pengukuran *self-efficacy* yang tepat sangat penting. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur konstruk ini adalah melalui penyusunan skala

psikologi. Kebutuhan akan alat ukur yang valid dan dapat diandalkan di berbagai industri dan demografi telah meningkat selama beberapa tahun terakhir, begitu juga dengan ketertarikan terhadap pembuatan alat ukur self-efficacy (Talsma et al., 2020).

Sebuah teknik komprehensif yang menggabungkan pemeriksaan validasi dan reliabilitas serta penentuan dimensi konstruk diperlukan untuk penyusunan skala psikologi *self-efficacy*. Salah satu pendekatan yang kerap digunakan adalah analisis faktor eksploratori (EFA) dan konfirmatori (CFA), yang membantu memastikan bahwa skala mengukur konstruk secara konsisten dan sesuai struktur teoritis (Zhou et al., 2020).

Penggunaan skala *self-efficacy* bukan hanya prosedur teknis, namun juga membutuhkan pengetahuan tentang teori-teori psikologi yang menarik dan lingkungan sosial populasi sasaran. *Self-efficacy* yang tinggi akan sangat bermanfaat dalam bidang psikologi dan akademis untuk mendiagnosis kebutuhan individu, memandu program peningkatan diri, dan mengevaluasi keberhasilan intervensi.

2. Tinjauan Pustaka

Bandura (1997) mengemukakan bahwa *self-efficacy* adalah kemampuan untuk mengatur dan menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dengan tetap mempertahankan peran penting dalam mencari tahu bagaimana cara berpikir, merasa, dan berperilaku. Persuasi verbal, pengalaman perwakilan, pengalaman penguasaan, serta keadaan fisik dan emosional, semuanya memengaruhi keyakinan individu.

Ormrod (2008) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan akan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas tertentu. Berbagai elemen, seperti disposisi dan reaksi emosional, tindakan, pengeluaran, dan ketekunan. *Self-efficacy* adalah kemampuan untuk memutuskan bertindak atau melakukan sesuatu. individu lebih suka menghindari situasi dan tugas yang individu anggap diluar kemampuannya. Sebaliknya, individu yang dinilai mampu akan percaya diri dapat melakukan dan menyelesaikan tugasnya.

Andira dan Gina (2022) menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah kepercayaan individu memiliki kemampuan untuk mengendalikan kondisi lingkungannya memungkinkan individu untuk menilai situasi sesuai dengan kemampuannya, yang akan berdampak pada hasil yang individu tersebut inginkan. Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk merencanakan, mengatur, dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan, serta menghadapi situasi atau tantangan tertentu secara efektif.

3. Metodologi

No.	Judul Jurnal	Penulis	Jurnal	Tahun
1.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen Self-Efficacy dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Rasch Model	Heni Nurhasanah, Wardani Rahayu, dan Flavia Aurelia Hidajat	Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika	(2025)
2.	Analisis Penggunaan Rasch Model	Laila Rahmi. S, Wardani Rahayu, dan Flavia Aurelia Hidajat	JP2M (Jurnal Pendidikan dan	(2025)

	Untuk Validitas Instrumen Self Efficacy Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika		Pembelajaran Matematika)	
3.	Pengembangan Dan Uji Validitas Kuesioner Self Efficacy Pola Hidup Sehat Spiritual Islam	Murtiningsih dan Atik Oktora Sulistiyorini	Mahesa: Malahayati Health Student Journal	(2024)
4.	Analisis Validitas Instrumen Self-Efficacy Belajar Siswa Sekolah Terbuka Atlet Menggunakan Model Rasch	Siti Najmi Haifa Munajjah, Mamat Supriatna, dan Dodi Suryana	Jurnal Konseling Indonesia (JKI)	(2023)
5.	Validity and reliability of digital self-efficacy scale in Iranian sample	Kamdin Parsakia, Mehdi Rostami, dan Seyed Milad Saadati	Journal Of Adolescent And Youth Psychological Studies	(2023)
6.	Self-Efficacy Scales In Online Learning: Construction And Validation	Suci Nurhayati dan Sugilar	Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran	(2023)
7.	Pengembangan Instrumen Self-Efficacy Dan Kecerdasan Sosial Dalam Pembelajaran Ips Sd	I.D.A.I. Swari, I.W. Lasmawan, dan I.B. Putrayasa	Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia	(2022)
8.	Validitas Dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri Pada Guru Smk Dengan Pemodelan Structural Equation Modelling (Sem)	Desi Ariska, Ahmad Diponegoro, dan Fatwa Tentama	Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi	(2021)
9.	Construction Of Self-Efficacy	Bani Mukti dan Fatwa Tentama	International Journal Of	(2020)

	Scale: A Psychometric Study For Students		Scientific & Technology Research	
10.	Validitas Dan Realibilitas Instrumen Efikasi Diri Petani	Arissaryadin dan Putu Arimbawa	UHO EduPress	(2020)

No.	Judul Jurnal	Tujuan	Temuan	Rekomendasi
1.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen Self-Efficacy dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Rasch Model	Menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen self-efficacy dengan menggunakan Rasch Model	Koefisien Cronbach Alpha yang termasuk dalam kelompok ini sangat baik dalam menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan dan sah. Lebih lanjut, reliabilitas orang kategori baik menunjukkan bahwa skala dapat membandingkan responden dengan berbagai tingkat efikasi diri. Setiap item dalam instrumen dapat digunakan untuk menyempurnakan objek yang dibuat, sesuai dengan nilai reliabilitas item yang tergolong dalam kategori istimewa.	Untuk membantu staf sekolah menyusun program pendidikan guru terkait nilai efikasi diri dalam membantu mereka menciptakan lingkungan belajar yang baik, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk melihat elemen-elemen seperti lingkungan sosial dan pendidikan yang dapat memengaruhi efikasi diri.
2.	Analisis Penggunaan Rasch Model Untuk Validitas Instrumen Self Efficacy Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika	Menguji validitas dan reliabilitas instrumen self efficacy pada pembelajaran matematika menggunakan model Rasch.	Dengan Cronbach's alpha sebesar 0,88 dan 30 dari 36 item yang valid dan reliabel, instrumen ini memiliki ketergantungan yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur efikasi diri yang valid dan dapat dipercaya dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan siswa dan	

			mengarahkan tindakan yang sesuai dalam pengajaran matematika.	
3.	Pengembangan Dan Uji Validitas Kuesioner Self Efficacy Pola Hidup Sehat Spiritual Islam	Mengembangkan kuesioner self efficacy pola hidup sehat dalam spiritual Islam dan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.	Dengan nilai hitung kurang dari 0,361, setiap pertanyaan adalah valid. Namun, Cronbach's alpha sebesar 0,954, yang menunjukkan reliabilitas karena lebih besar dari 0,60, menunjukkan bahwa peneliti sangat dapat diandalkan, menurut uji reliabilitas. Menurut temuan penelitian, gagasan efikasi diri dalam menjalani gaya hidup sehat dalam Islam dapat dipercaya dan sah.	Dalam spiritual Islam, pola hidup edukasi digunakan sebagai terapi tambahan untuk meningkatkan efikasi diri pasien.
4.	Analisis Validitas Instrumen Self-Efficacy Belajar Siswa Sekolah Terbuka Atlet Menggunakan Model Rasch	Menguji validitas dan reliabilitas instrumen efikasi diri belajar mahasiswa dengan menggunakan model Rasch.	Interaksi antara responden dan objek, termasuk apakah termasuk dalam kategori tepat. Bahkan dalam kategori cukup, skor reliabilitas responden menunjukkan seberapa konsisten mereka memberikan informasi. Ketergantungan instrumen membuktikan bahwa instrumen ini cukup baik untuk dimasukkan ke dalam kategori tersebut. Kategori cukup mencakup nilai unidimensi. Ada tiga item lain yang tidak memenuhi syarat.	Untuk menjadikannya instrumen yang dapat diandalkan dalam menilai efisiensi pembelajaran siswa, instrumen untuk tujuan ini dapat dirancang dan dinilai.

5.	Validity and reliability of digital self-efficacy scale in Iranian sample	Menyelidiki validitas dan reliabilitas skala efikasi diri digital dalam sampel Iran.	70,55 persen efisiensi dalam hal digital. Pentingnya setiap item dalam kelima faktor juga ditunjukkan oleh analisis faktor konfirmatori. Selanjutnya, koefisien, yang digunakan untuk validitas konvergen, reliabilitas test-retest, Reliabilitas komposit dan Cronbach's alpha keduanya lebih besar dari 0,70, menunjukkan tren yang konsisten dengan teori ini.	
6.	Self-Efficacy Scales In Online Learning: Construction And Validation	Mengembangkan dan memvalidasi item yang menilai empat sumber self-efficacy dalam pembelajaran online.	Untuk tiga item utama mengenai efikasi diri dalam pembelajaran online, instrumen yang dirancang telah menghasilkan hasil yang valid dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, alat ini dapat digunakan dalam penelitian di mana efikasi diri merupakan salah satu variabel yang telah terbukti memiliki tiga komponen.	Alat ini dapat diterapkan pada penelitian yang melihat efikasi diri sebagai variabel yang mewakili tiga komponen atau aspek efikasi diri.
7.	Pengembangan Instrumen Self-Efficacy Dan Kecerdasan Sosial Dalam Pembelajaran Ips Sd	Mengetahui validitas instrumen self-efficacy dan kecerdasan sosial, mengetahui reliabilitas instrumen self-efficacy dan kecerdasan sosial.	Dengan indeks reliabilitas lebih dari 0,88, CVR lebih dari 0,99, dan Product Moment (r hitung) lebih besar dari 0,36 (r tabel), maka indikator efikasi diri-yang terdiri dari 30 butir pernyataan-dianggap asli. Dengan indeks reliabilitas lebih dari	Kelangkaan instrumen untuk mengukur tingkat kesadaran sosial dan efikasi diri siswa dalam pelajaran IPS merupakan penekanan utama dari penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini

		Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Pengembangan (R&D).	0.87, r hitung lebih dari 0.36 (r tabel), dan CVR lebih dari 0.99, maka indikator kecerdasan sosial-yang terdiri dari 28 butir pernyataan-dianggap valid.	diharapkan dapat menjadi studi penelitian yang relevan dan menjadi batu loncatan untuk penelitian-penelitian yang lebih mendalam mengenai kesadaran sosial dan efikasi diri di masa depan.
8.	Validitas Dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri Pada Guru Smk Dengan Pemodelan Structural Equation Modelling (Sem)	Mengembangkan skala efikasi diri guru SMK menggunakan pemodelan SEM berdasarkan teori Bandura.	Karena setiap item dari dimensi dapat mengidentifikasi 110 produk yang dibuat, alat ukur efikasi diri guru SMK dianggap sah dan dapat dipercaya. Mengingat bahwa 12 item gugur dari 30 item yang dipesan, maka keabsahan dan ketergantungan alat ukur ini juga disebutkan.	Pada akhirnya, para peneliti berharap untuk dapat menganalisis setiap hal dalam setiap dimensi. Peneliti dapat melakukan analisis deteksi bias di lain waktu karena penelitian ini belum memilikinya. Alat ukur efisiensi guru SMK ini telah terbukti valid dan dapat diandalkan, sehingga peneliti dapat menggunakannya.
9.	Construction Of Self-Efficacy Scale: A Psychometric Study For Students	Menganalisis validitas konstruk dan reliabilitas konstruk efikasi diri, dan untuk menemukan indikator yang membentuk konstruk efikasi diri.	Dikatakan bahwa faktor dan tanda yang mempengaruhi efikasi diri adalah sah dan dapat dipercaya. Faktor pembebanan, yang kira-kira sebesar 0,905, adalah faktor yang paling penting dalam mengetahui seberapa efisien bangunan tersebut. Keumuman adalah	

			komponen yang paling dapat diandalkan ketika membangun desain yang efektif, dengan faktor pemuatan sekitar 0,602.	
10.	Validitas Dan Realibilitas Instrumen Efikasi Diri Petani	Menghasilkan instrumen efikasi diri petani yang valid dan realibel. Sebanyak 20 butir pernyataan diujicobakan kepada 30 orang petani.	Karena nilai r hitung tiap butir pernyataan lebih besar dari nilai r tabel, maka semua butir pernyataan dianggap sah. Semua variabel yang diuji reliabilitasnya memiliki nilai cronbach alpha minimal 0,86, sesuai dengan hasil temuan dari Uji Realibilitas.	

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian dapat dikatakan bahwa *self-efficacy* telah terbukti valid dan reliabel dalam berbagai macam konteks, termasuk pekerjaan, pendidikan, dan hidup sehat. Sebagian besar penelitian menggunakan Rasch Model dan Structural equation Modelling (SEM) dalam prosedur validasi skala. Alat ukur efikasi diri dalam pengajaran matematika, misalnya memiliki nilai Cronbach's alpha yang tinggi yang menunjukkan bahwa alat ukur ini secara konsisten dan efektif menurunkan penilaian siswa terhadap kemampuannya. Selain itu, penelitian yang dilakukan dalam kerangka spiritualitas Islam menunjukkan bahwa alat ukur efikasi diri untuk hidup sehat memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik. Pengembangan skala juga menunjukkan keberhasilan dalam konteks pembelajaran digital, dengan hasil *confirmatory factor analysis* (CFA) yang mendukung struktur faktor skala yang dimaksud serta reliabilitas internal dan validitas konvergensi yang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dapat mengevaluasi dimensi psikologis secara tepat dan dapat dikembangkan dalam konteks teknologi kontemporer. Instrumen yang dikembangkan pada guru SMK untuk metode SEM efektif dalam membuktikan keabsahan dan keandalan setiap item meskipun beberapa butir perlu dieliminasi.

5. Simpulan

Penyusunan skala *self-efficacy* membutuhkan landasan teori yang kuat serta prosedur psikometri yang tepat, seperti Rasch Model, CFA, dan SEM. Berdasarkan temuan jurnal tersebut, skala yang dikembangkan menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, kesehatan, dan spiritualitas. Selain analisis yang akurat, penting juga untuk menyertakan konteks sosial dan karakteristik demografis populasi. Skala yang baik tidak hanya akurat dari segi statistik, tetapi juga relevan dan bermakna dari segi psikologis, sehingga dapat digunakan secara efektif dalam pengujian atau intervensi psikologis.

Daftar Referensi

- Andira, P., & Gina, F. (2022). *Self Efficacy dan Resiliensi pada Mahasiswa yang mengalami Pembelajaran Daring*.
- Ariska, D., Diponegoro, A., & Tentama, F. (2021). SMK DENGAN PEMODELAN STRUCTURAL EQUATION MODELLING (SEM). *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 10, 125-130.
- Arissaryadin, & Arimbawa, P. (2020). Validitas dan realibilitas instrumen efikasi diri petani. *UHO EduPress*, 149-154.
- Bandura, A., & Schunk, D. H. (1997). Cultivating competence, self-efficacy, and intrinsic interest through proximal self-motivation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 41(3), 586-598. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.41.3.586>
- Mukti, B., & Tentama, F. (2020). Construction Of Self-Efficacy Scale : A Psychometric Study For Students. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 9(01), 596-600.
- Munajjah, S. N. H., Supriatna, M., & Suryana, D. (2023). ANALISIS VALIDITAS INSTRUMEN SELF EFFICACY BELAJAR SISWA SEKOLAH TERBUKA ATLET MENGGUNAKAN MODEL RASCH. *Jurnal Konseling Indonesia (JKI)*, 9(1), 1-13.
- Murtiningsih, & Sulistiyorini, A. O. S. (2024). PENGEMBANGAN DAN UJI VALIDITAS KUESIONER SELF EFFICACY POLA HIDUP SEHAT SPIRITUAL ISLAM. *Maheha: Malahayati Health Student Journal*, 4, 3749-3765.
- Nurhasanah, H., Rahayu, W., & Hidajat, F. A. (2025). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Self Efficacy dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Rasch Model. *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1).
- Nurhayati, S., & Sugilar. (2023). Self-Efficacy Scales In Online Learning : Construction And Validation. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 6(1), 133-140.
- Ormrod, J. (2008). *Psikologi Pendidikan: Membantu siswa tumbuh dan berkembang*.
- Parsakia, K., Rostami, M., & Saadati, S. M. (2023). Validity and reliability of digital self-efficacy scale in Iranian sample. *Journal Of Adolescent And Youth Psychological Studies*, 4(4), 152-158.
- S, L. R., Rahayu, W., & Aurelia, H. F. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN RASCH MODEL UNTUK VALIDITAS INSTRUMEN SELF EFFICACY PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1), 131-139.
- Swari, I. D. A. I., Lasmawan, I. ., & Putrayasa, I. . (2022). Pengembangan instrumen self efficacy dan kecerdasan sosial dalam pembelajaran ips sd. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 56-66.
- Talsma, K., Robertson, K., Thomas, C., & Norris, K. (2020). Ethnic identity and academic self efficacy among African American adolescents: A meta-analytic review. *Journal of Counseling Psychology*, 67(2), 236. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/cou0000391>
- Zhou, M., Lin, W., & Zhou, L. (2020). Validation of a Chinese self-efficacy scale: An application of item response theory. *Psychological Reports*, 123(3), 84. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0033294119828573>